

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pandangan perawat tentang *comfort promise* pada anak di ruang rawat inap. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap partisipan. Data hasil wawancara kemudian ditranskripsikan secara verbatim dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik guna menemukan tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang perawat yang bekerja di ruang perawatan anak di rumah sakit serta menjabat sebagai *clinical instructor*. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive*, dengan pertimbangan bahwa partisipan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keterlibatan langsung dalam penerapan *comfort promise* pada anak di ruang rawat inap, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

A. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan partisipan di ruang perawatan anak dan direkam dengan persetujuan partisipan. Rekaman hasil wawancara kemudian ditranskripsikan untuk dianalisis.

B. Observasi Nonpartisipatif

Peneliti mengamati secara langsung penerapan *comfort promise* selama prosedur medis pada anak tanpa terlibat langsung dalam tindakan.

Nidaa Nabiilah Khoirunnisaa, 2025

PANDANGAN PERAWAT TENTANG *COMFORT PROMISE* PADA ANAK DI RUANG RAWAT INAP:  
STUDI KASUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk menggali pandangan perawat mengenai penerapan *comfort promise* pada anak di ruang rawat inap. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam jawaban partisipan sesuai dengan konteks yang muncul selama proses wawancara.

Pedoman wawancara terdiri dari empat tema utama yang masing-masing dilengkapi dengan beberapa pertanyaan eksploratif terbuka untuk menggali informasi lebih dalam, yaitu:

- A. Pengenalan dengan program *comfort promise*, yang berfokus pada pengalaman awal partisipan dalam menerapkan program serta sumber informasi yang diperoleh.
- B. Implementasi di Rumah Sakit, yang berisi pertanyaan mengenai definisi, urgensi, langkah-langkah, metode, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan *comfort promise*.
- C. Tantangan dalam pelaksanaan, yang menyoroti hambatan, strategi mengatasi kesulitan, serta contoh kasus keberhasilan maupun kegagalan dalam implementasi program.
- D. Persepsi keluarga pasien, yang menggali pentingnya keterlibatan keluarga serta bagaimana umpan balik keluarga memengaruhi penerapan *comfort promise* oleh perawat.

Pedoman wawancara ini memiliki kerangka yang sistematis namun tetap fleksibel untuk mengeksplorasi pandangan partisipan secara mendalam, sehingga data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

### 3.5 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*). Proses analisis dimulai sejak peneliti memperoleh data dari hasil wawancara mendalam dengan partisipan. Tahapan analisis meliputi:

#### A. Transkripsi data

Seluruh hasil wawancara ditranskripsikan secara verbatim agar sesuai dengan data asli yang disampaikan oleh partisipan.

#### B. Membaca dan memahami data

Peneliti membaca transkrip berulang kali untuk memahami isi dan konteks pernyataan partisipan.

#### C. Pemberian kode (*coding*)

Peneliti mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian memberikan kode sesuai makna yang terkandung.

#### D. Mengelompokkan kode menjadi kategori

Kode yang memiliki kesamaan makna digabungkan menjadi kategori yang lebih luas untuk memudahkan penarikan pola.

#### E. Identifikasi tema

Dari kategori yang ada, peneliti menyusun tema-tema utama yang sesuai dengan tujuan penelitian

#### F. Penarikan kesimpulan

Tema-tema yang ditemukan kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pandangan perawat tentang *comfort promise* pada anak di ruang rawat inap.

### 3.6 Isu Etik

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian keperawatan, meliputi (Creswell, 2018):

#### A. *Informed Consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Persetujuan partisipan diperoleh secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan.

#### B. *Anonymity* (Anonimitas)

Identitas partisipan dijaga dengan tidak mencantumkan nama asli, melainkan menggunakan kode atau inisial agar kerahasiaan tetap terjaga.

#### C. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data hasil wawancara dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data disimpan dengan aman dan tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

#### D. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi partisipan, sebaliknya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan praktik keperawatan anak, khususnya terkait penerapan *comfort promise*.

#### E. *Respect for Human Dignity* (Menghargai Martabat Manusia)

Partisipan diperlakukan dengan hormat, tanpa paksaan, dan tetap memiliki kebebasan penuh dalam menyampaikan pandangan serta pengalaman mereka selama proses wawancara.